

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LIRIK
LAGU “GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC”
OLEH VOB DI ERA DISRUPSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUH AQIB
NIM. 3418040

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LIRIK
LAGU “GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC”
OLEH VOB DI ERA DISRUPSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



MUH AQIB
NIM. 3418040

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Aqib

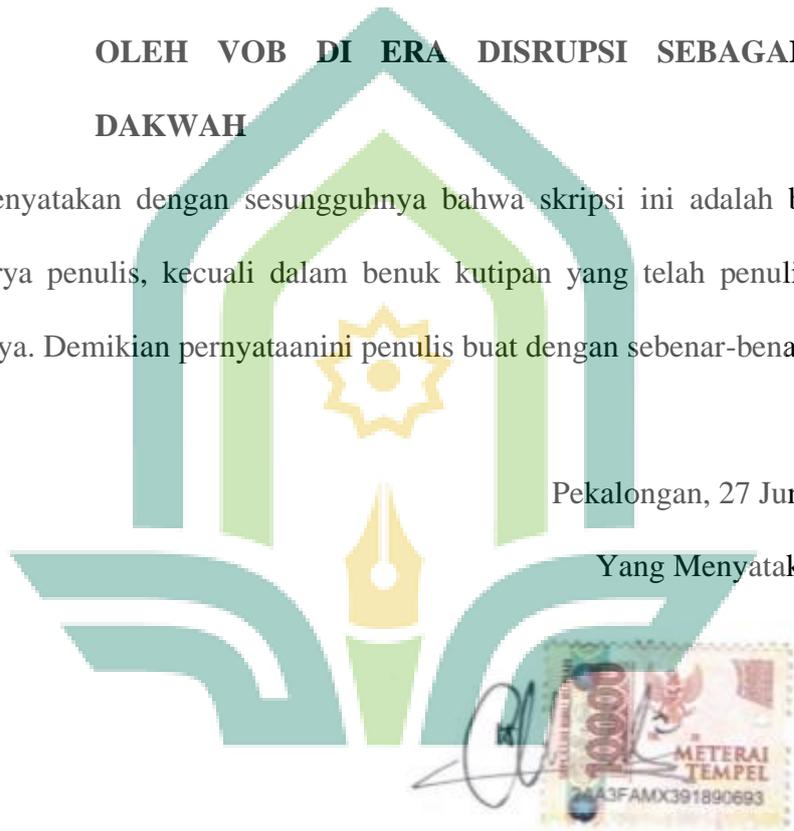
NIM : 3418040

Judul Skripsi : **ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LIRIK
LAGU “GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC”
OLEH VOB DI ERA DISRUPSI SEBAGAI MEDIA
DAKWAH**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Yang Menyatakan,



MUH AQIB
NIM. 3418040

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muh Aqib

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muh Aqib
NIM : 3418040
Judul : **ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LIRIK LAGU
“GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC” OLEH VOB DI
ERA DISRUBSI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

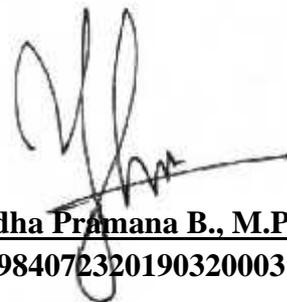
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Pembimbing



Wirayudha Pramana B., M.Pd.

NIP.1984072320190320003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MUH AQIB
NIM : 3418040
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP LIRIK LAGU "GOD ALLOW ME
PLEASE TO PLAY MUSIC" OLEH VOB DI ERA
DISRUPSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II


Luthfi Maulana, M.Ag
NIP. 199407252025211010



di Pekalongan, 18 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan


Ratik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

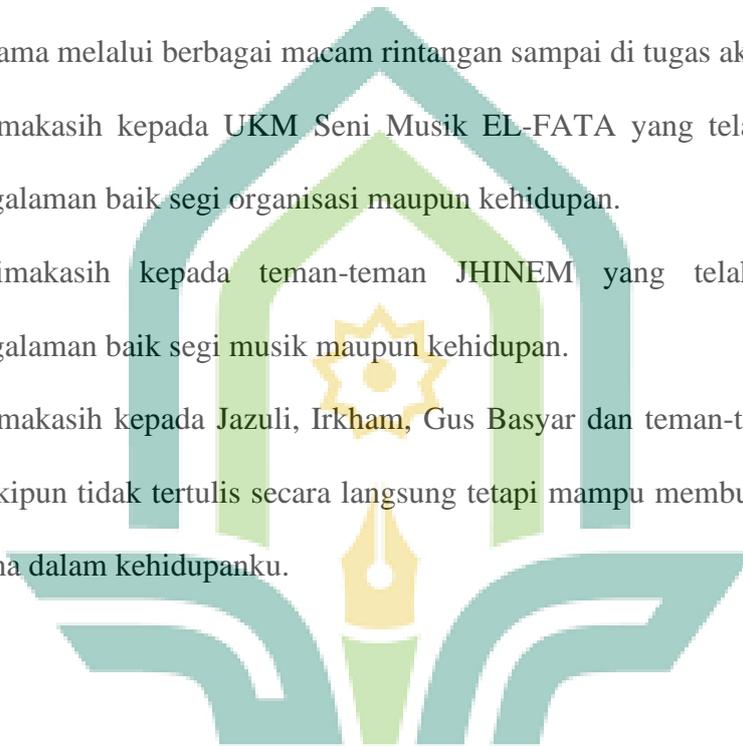
Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terima kasih untuk diri ini saya yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai amarah tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk orang tua saya, Mardhiyah dan Mustajab yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada Saudara Kandung Alif Khairunnisa dan M Nabhan yang Senantia memberikan Semangat Terhadap pentingnya Pendidikan dalam kehidupanku.
5. Terima kasih kepada Bapak Wirayudha Pramana B., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Terima Kasih kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.

7. Terima Kasih Bapak/Ibu dosen FUAD serta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wakhid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.
8. Terima kasih kepada mahasiswa KPI yang sudah mau menjadi objek penelitian skripsi saya.
9. Terima kasih kepada teman saya seperjuangan dari semester satu yang telah bersama melalui berbagai macam rintangan sampai di tugas akhir ini.
10. Terimakasih kepada UKM Seni Musik EL-FATA yang telah memberikan pengalaman baik segi organisasi maupun kehidupan.
11. Terimakasih kepada teman-teman JHINEM yang telah memberikan pengalaman baik segi musik maupun kehidupan.
12. Terimakasih kepada Jazuli, Irkham, Gus Basyar dan teman-teman yang lain meskipun tidak tertulis secara langsung tetapi mampu membuat memberikan warna dalam kehidupanku.



MOTTO

*"Dengarkan dan hayati setiap pesan dalam musik dengan jiwa yang tenang,
maka yakinlah pencerahan tentang makna kehidupan akan datang melalui
setiap nadanya"*

*"Seni dalam Jiwaku,
Musik Inspirasiku"*



ABSTRAK

Aqib, Muh. 3418040. Analisis Semiotika Persepsi Mahasiswa terhadap Lirik Lagu “God Allow Me Please to Play Music” Oleh VOB di Era Disrupsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana B., M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi, mahasiswa KPI, Voice of Baceprot, era disrupsi, pesan-pesan sosial.

Era disrupsi telah mengubah lanskap komunikasi dan penyebaran pesan dakwah, termasuk melalui medium musik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap pesan-pesan sosial dan religius dalam lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" karya Voice of Baceprot (VOB). Fenomena band hijab asal Garut ini menarik untuk dikaji karena menggabungkan musik metal dengan pesan-pesan Islam, menciptakan bentuk dakwah kontemporer yang unik di tengah era digital.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan focus group discussion dengan mahasiswa KPI sebagai subjek penelitian. Teori persepsi digunakan sebagai landasan untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai pesan-pesan dalam lirik lagu tersebut, sementara konsep lagu sebagai media dakwah menjadi kerangka analisis utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KPI memiliki persepsi yang beragam terhadap pesan-pesan sosial dan religius dalam lirik lagu VOB. Sebagian besar informan memahami lagu tersebut sebagai bentuk perjuangan perempuan Muslim dalam mengekspresikan kreativitas dan spiritualitas melalui musik. Pesan-pesan sosial yang dipahami meliputi kesetaraan gender, kebebasan berekspresi, dan perlawanan terhadap stereotip. Sementara pesan religius yang teridentifikasi mencakup nilai-nilai tauhid, syukur, dan keteguhan dalam menjalankan ajaran Islam.

Persepsi mahasiswa terhadap pesan-pesan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan agama, pengalaman bermusik, dan pemahaman tentang dakwah kontemporer. Di era disrupsi, mahasiswa menilai bahwa VOB berhasil menciptakan strategi dakwah yang inovatif dengan menggabungkan musik metal dan nilai-nilai Islam, meskipun masih terdapat pro dan kontra terkait metode dakwah yang digunakan.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi dakwah di era digital, khususnya dalam memahami bagaimana musik dapat menjadi medium penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada generasi muda. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi para da'i dan komunikator Islam dalam mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Lirik Lagu “God Allow Me Please to Play Music” Oleh VOB di Era Disrupsi Sebagai Media Dakwah.** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

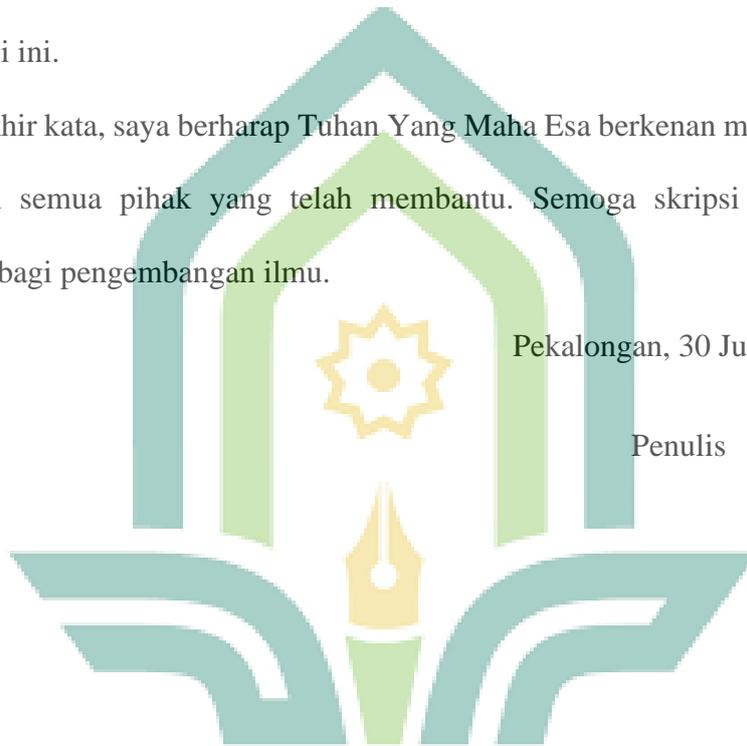
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Mukoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Wirayudha Pramana B., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kuliah

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta jurusan komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
F. Kerangka Berpikir	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II TEORI PERSEPSI, LIRIK LAGU SEBAGAI MEDIA DAKWAH, MUSIK DAN IDEOLOGI GENDER, ERA DISRUBSI, DAN MAHASISWA SEBAGAI AGEN SOSIAL	18
A. Teori Persepsi	18
1. Pengertian Persepsi	18
2. Syarat terjadinya Persepsi	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	21
4. Proses pembentukan persepsi	23
B. Lirik Lagu Sebagai Media Dakwah	24
C. Era Disrupsi	28
D. Mahasiswa sebagai Agen Sosial	29

BAB III PROFIL VOB, DESKRIPSI PESAN PESAN SOSIAL YANG DIPAHAMI MAHASISWA DALAM LIRIK LAGU “GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC”	32
A. Profil Voice of Baceprot (VoB)	32
B. Lirik Lagu “God Allow Me Please to Play Music” Oleh VOB.....	35
C. Deskripsi dari Pesan-pesan Sosial dalam Lirik Lagu “God Allow Me Please to Play Music” yang dipahami Oleh Mahasiswa di Era Disrupsi.	38
D. Persepsi Mahasiswa Terhadap Lirik Lagu “God Allow Me Please to Play Music” Oleh VOB	44
BAB IV LIRIK LAGU “GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC” DALAM KONTEKS ERA DISRUPSI DAN ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PESAN-PESAN SOSIAL DALAM LIRIK LAGU “GOD ALLOW ME PLEASE TO PLAY MUSIC”	49
A. Analisis Isi Pesan Sosial	49
B. Analisis persepsi mahasiswa terhadap Lirik Lagu “ <i>God Allow Me Please to Play Music</i> ”	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	60
C. Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era disrupsi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang musik dan pemaknaan nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Musik tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi media penyampaian pesan, nilai, dan persepsi yang dapat memengaruhi cara pandang pendengarnya, khususnya di kalangan generasi muda.¹

Musik merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki daya tarik kuat dalam menyampaikan pesan sosial, budaya, dan nilai-nilai tertentu kepada pendengarnya. Sebagai bentuk ekspresi seni, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan kritik sosial dan membangun kesadaran akan isu-isu yang berkembang di masyarakat.² Dalam konteks masyarakat multikultural, musik sering kali digunakan sebagai alat untuk menyuarakan isu-isu sosial, termasuk toleransi dan kebebasan berekspresi.³

Indonesia merupakan negara yang kaya keberagaman, baik dari segi suku, agama, ras, dan budaya. Keberagaman ini menjadikan toleransi sebagai nilai yang sangat penting untuk dijaga dan diterapkan dalam kehidupan

¹ Supiarza, H., & Sarbeni, I. "Musik sebagai Media Dakwah: Analisis Konten Nilai-nilai Islam dalam Lagu Populer." (*Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2021), 6(1), hlm. 15-33.

² Frith, S. *Performing Rites: On the Value of Popular Music*. (Harvard University Press, 2001), hlm. 6.

³ Storey, J. *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction* (8th ed.). (Routledge, 2018), hlm. 11.

bermasyarakat. Di era modern ini, pesan-pesan toleransi dapat disampaikan melalui berbagai media, salah satunya adalah musik yang merupakan media universal yang mampu menembus batas-batas perbedaan.⁴

Salah satu grup musik yang menarik perhatian dalam menyuarakan isu tersebut adalah *Voice of Baceprot* (VOB), sebuah band asal Indonesia yang dikenal dengan lirik-lirik kritis terhadap stigma sosial dan ketidakadilan. Lagu mereka yang berjudul *God Allow Me Please to Play Music* menjadi sorotan karena mengangkat tema kebebasan berekspresi dalam bermusik, terutama bagi perempuan yang sering menghadapi berbagai hambatan dalam berkarya. Lagu ini tidak hanya membahas perlawanan terhadap stereotip gender, tetapi juga menyinggung pentingnya toleransi dalam ruang kebebasan berekspresi.⁵

Voice of Baceprot (VOB), sebuah band metal yang beranggotakan tiga perempuan berhijab asal Garut, Jawa Barat, muncul sebagai fenomena unik dalam blantika musik Indonesia. Melalui lagu "God Allow me Please to Play Music", VOB mencoba menyuarakan pesan toleransi dan kebebasan berekspresi dalam bingkai keagamaan. Kehadiran mereka tidak hanya mendobrak stereotip tentang musik metal dan perempuan muslim, tetapi juga membawa pesan perdamaian dan toleransi yang relevan dengan konteks kemajemukan Indonesia.

Dalam era digital, musik tidak hanya didengar, tetapi juga ditampilkan dalam bentuk video musik yang dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Video musik *God Allow Me Please to Play Music* menampilkan

⁴ Casram. Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. (Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, 2016), hlm. 188.

⁵ Santoso, A. "Musik dan Identitas: Studi terhadap Lirik Lagu Voice of Baceprot." (Jurnal Seni dan Budaya Indonesia, 2022), 15(2), hlm. 45-60.

simbol-simbol dan narasi yang menggambarkan perjuangan perempuan dalam dunia musik yang sering kali penuh dengan diskriminasi dan prasangka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana audiens, khususnya mahasiswa, memaknai pesan toleransi yang disampaikan dalam video musik ini.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang aktif dalam diskusi sosial memiliki peran strategis dalam memahami dan menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan melalui media, termasuk video musik.⁶ Persepsi mahasiswa terhadap pesan toleransi dalam video musik dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana mereka memahami dan mengapresiasi nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid sebagai institusi yang mengedepankan nilai-nilai moderasi dan toleransi menjadi tempat yang tepat untuk meneliti bagaimana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memandang pesan yang terkandung dalam video musik tersebut.⁷

Era disrupsi yang ditandai dengan perubahan masif dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang mengakses, menikmati, dan memaknai musik. Disrupsi tidak sekadar fenomena perubahan, tetapi juga menghasilkan tatanan baru yang seringkali menggeser nilai-nilai yang telah mapan sebelumnya. Hal ini tentu berpengaruh pada bagaimana mahasiswa,

⁶ McQuail, D. *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). (SAGE Publications, 2010), hlm. 212.

⁷ Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Pekalongan, Sambutan acara peringatan haul Gus Dur yang ke-15 pada Kamis 13 februari 2025.

sebagai bagian dari generasi digital *native*, memaknai konten-konten musik yang bersentuhan dengan tema keagamaan.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas analisis persepsi mahasiswa terhadap lirik lagu *God Allow Me Please to Play Music* oleh VOB di era desrupsi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa menafsirkan pesan toleransi dalam video musik tersebut dan bagaimana hal ini dapat berkontribusi terhadap wacana toleransi dalam kehidupan sosial dan akademik mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana media musik dapat berperan dalam membentuk pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap toleransi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis isi pesan sosial yang dipahami mahasiswa dalam lirik lagu “God Allow Me Please To Play Music” di era disrupsi?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pesan-pesan sosial pada lirik lagu “God Allow Me Please To Play Music”?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui analisis isi pesan-pesan sosial yang dipahami mahasiswa dalam lirik lagu “God Allow Me Please To Play Music” di era disrupsi.
2. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa terhadap pesan-pesan sosial pada lirik lagu “God Allow Me Please To Play Music”.

⁸ Kasali, R. *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi, Motivasi Saja Tidak Cukup*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 45-58.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan suatu kontribusi serta pengetahuan tentang Persepsi mahasiswa melalui lirik lagu, sehingga mampu menjadikan inspirasi bagi peminat kajian dakwah untuk mengerjakan penelitian jenis ini.
- b. Diharapkan penelitian ini mampu menyatakan bahwa seni musik baik berupa lirik lagu, video klip hingga properti-properti yang digunakan untuk bertujuan baik dapat dijadikan sebagai sarana strategi komunikasi dalam berdakwah yang mengemban misi dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dunia Dakwah

Pada penelitian ini dapat menambah wawasan luas jenis penelitian komunikasi melalui seni musik bagi kalangan aktivis dan praktisi dakwah yang sedang berkonsentrasi di bidang dakwah. Khususnya pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

- b. Bagi penikmat seni musik

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pendengar atau musisi yang sedang mencoba memaknai sebuah lagu, sehingga pesan yang terdapat dalam lagu dapat tersampaikan dan diterima dengan bijaksana.

E. Penelitian Relavan

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2023) berjudul "Musik dan Spiritualitas: Analisis Konten Lirik Lagu Religius dalam Industri Musik Indonesia" yang dipublikasikan dalam Jurnal Komunikasi Islam.⁹ Dalam penelitiannya pada halaman 152-154, Hidayat menguraikan secara komprehensif bagaimana lirik lagu dengan tema religius memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan persepsi pendengar, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai kelompok yang aktif mengonsumsi konten musik. Hidayat menemukan bahwa elemen-elemen religius dalam lirik lagu menciptakan resonansi emosional yang mendalam bagi mahasiswa, terutama mereka yang memiliki latar belakang pendidikan keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten dan wawancara mendalam terhadap 50 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, yang menunjukkan bahwa lirik lagu religius dipersepsikan sebagai bentuk refleksi spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa, bahkan di tengah derasnya arus informasi digital. Temuan ini sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memberikan landasan teoretis mengenai bagaimana lirik lagu dengan tema ketuhanan dipersepsikan oleh mahasiswa di era kontemporer.

Penelitian kedua yang relevan adalah penelitian Wiwid Sulistiani (2021) berjudul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam Cover Sabyan Gambus" dari Universitas Islam Negeri Raden Intan

⁹ Hidayat, M. R. "Musik dan Spiritualitas: Analisis Konten Lirik Lagu Religius dalam Industri Musik Indonesia." (Jurnal Komunikasi Islam, 2023), 11(2), hlm. 145-163.

Lampung.¹⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan yang signifikan dengan penelitian Anda karena sama-sama mengkaji persepsi mahasiswa terhadap pesan dalam lirik lagu. Sulistiani menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana latar belakang pendidikan, pengalaman religius, dan konteks sosial mahasiswa mempengaruhi interpretasi mereka terhadap pesan dakwah dalam lagu tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dapat menangkap pesan dakwah tentang perdamaian dan kasih sayang yang terkandung dalam lagu Deen Assalam, meskipun dengan tingkat pemahaman yang bervariasi. Metode penelitian yang digunakan Sulistiani dapat menjadi referensi yang sangat berharga untuk Anda dalam menyusun metodologi penelitian tentang persepsi mahasiswa Prodi KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhadap pesan toleransi dalam lagu VOB.

Adapun penelitian Aditya Pratama (2022) yang berjudul "Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pesan Perdamaian dalam Lagu 'Damai Bersama' Karya Gita Gutawa" dari Universitas Diponegoro Semarang, memberikan perspektif yang menarik tentang bagaimana mahasiswa dari berbagai latar belakang memaknai pesan perdamaian dalam sebuah lagu. Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana audiens memaknai teks media berdasarkan latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman pribadi mereka. Hasil penelitian

¹⁰ Wiwid Sulistiani. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam Cover Sabyan Gambus". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021.

menunjukkan adanya tiga posisi pemaknaan menurut Stuart Hall yaitu dominant reading, negotiated reading, dan oppositional reading yang tercermin dalam interpretasi mahasiswa terhadap pesan perdamaian dalam lagu tersebut. Beberapa mahasiswa menerima pesan perdamaian sesuai dengan intensi pencipta lagu, sementara yang lain menegosiasikan makna berdasarkan konteks sosial mereka, dan sebagian kecil bahkan memiliki interpretasi yang berlawanan. Penelitian Pratama ini sangat relevan dengan skripsi Anda karena memberikan kerangka teoritis yang komprehensif tentang bagaimana menganalisis perbedaan persepsi di kalangan mahasiswa terhadap pesan dalam lagu.¹¹

Saputra dan Indrawan (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul "Musik di Era Digital: Pergeseran Nilai dan Persepsi di Kalangan Generasi Z" yang dipublikasikan dalam Jurnal Kajian Media mengkaji secara komprehensif bagaimana generasi Z, termasuk mahasiswa, mempersepsikan musik di era digital. Pada halaman 72-75, penelitian ini menjelaskan transformasi signifikan dalam cara generasi Z mengonsumsi dan memaknai musik di tengah disrupti teknologi. Melalui kombinasi metode survei terhadap 200 responden generasi Z dan focus group discussion dengan 30 mahasiswa dari lima universitas berbeda, penelitian ini menemukan bahwa aksesibilitas konten musik melalui platform streaming dan media sosial telah mengubah pola konsumsi musik dari yang sebelumnya bersifat album-oriented menjadi single-oriented. Hal ini berdampak pada cara mahasiswa mempersepsikan lirik lagu, dimana mereka cenderung fokus pada bagian-bagian lirik yang paling menonjol atau viral di media sosial,

¹¹ Aditya Pratama. "Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pesan Perdamaian dalam Lagu 'Damai Bersama' Karya Gita Gutawa". Universitas Diponegoro Semarang. 2022.

dan tidak selalu mengapresiasi keseluruhan narasi atau pesan dalam sebuah lagu. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa di era disrupsi, mahasiswa cenderung mempersepsikan musik tidak hanya sebagai karya seni auditif, tetapi juga sebagai konten multimedia yang terintegrasi dengan visual dan narasi di platform digital. Temuan ini sangat relevan untuk memahami bagaimana konteks era disrupsi mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music".¹²

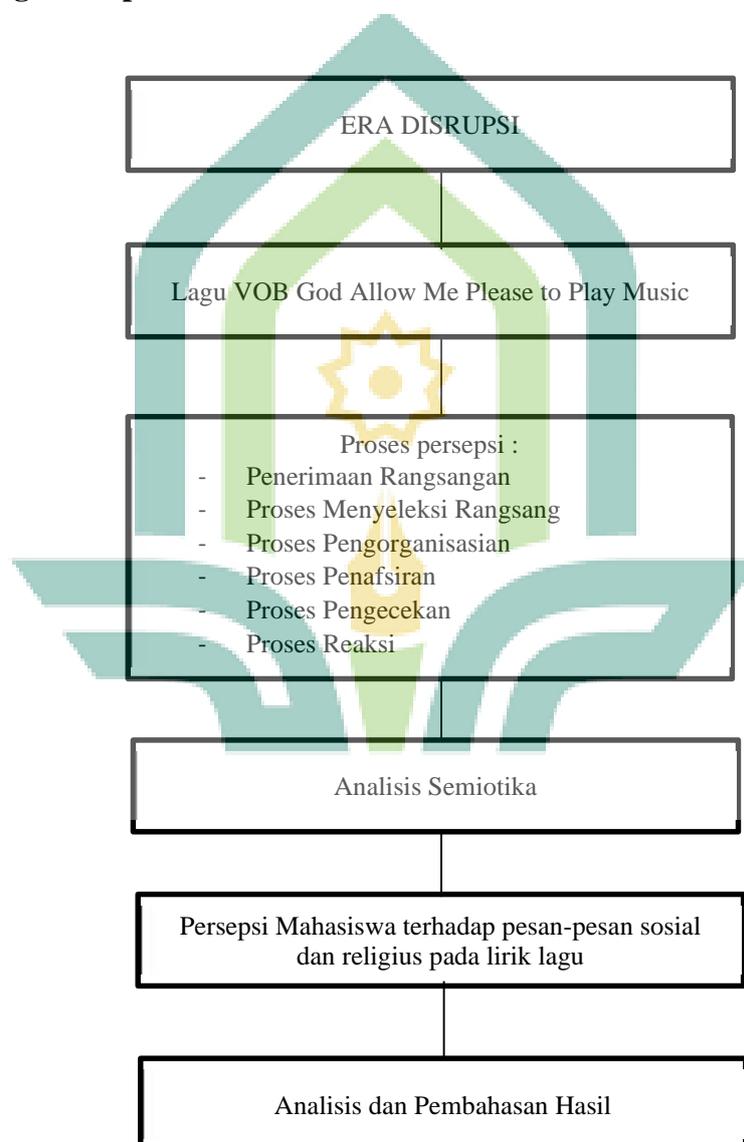
Rahmat (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Dakwah melalui Musik: Analisis Penerimaan Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Islami" yang dipublikasikan dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam mengkaji secara mendalam efektivitas musik sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa.¹³ Pada halaman 53-57, Rahmat menguraikan temuan-temuan penting mengenai bagaimana mahasiswa mempersepsikan dan menerima pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu. Dengan menggunakan metode analisis reception dan wawancara mendalam terhadap 60 mahasiswa Muslim dari berbagai disiplin ilmu, penelitian ini menemukan bahwa musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mahasiswa, terutama mereka yang tidak terlalu tertarik dengan metode dakwah konvensional. Mahasiswa cenderung lebih reseptif terhadap pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui lirik lagu yang artistik dan tidak menggurui. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa di era digital, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk

¹² Saputra, R. & Indrawan, A. "Musik di Era Digital: Pergeseran Nilai dan Persepsi di Kalangan Generasi Z." (Jurnal Kajian Media, 2022) 5(1), hlm. 67-82.

¹³ Rahmat, J. "Dakwah melalui Musik: Analisis Penerimaan Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Islami." (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2021), 9(1), hlm. 45-64.

membagikan dan mendiskusikan lirik lagu bermuatan dakwah yang menurut mereka relevan dengan pengalaman hidup mereka melalui platform media sosial. Temuan ini memberikan perspektif penting untuk memahami bagaimana lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" dapat dipersepsikan sebagai bentuk komunikasi religius oleh mahasiswa di era disrupsi.

F. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

Era disrupsi merupakan periode transformasi fundamental yang ditandai dengan munculnya teknologi digital, media sosial, dan platform streaming yang mengubah secara radikal cara masyarakat mengakses, mengonsumsi, dan menginterpretasi konten media. Dalam konteks komunikasi massa, era disrupsi telah menciptakan paradigma baru dimana audiens tidak lagi bersifat pasif, melainkan aktif dalam memilih, memproduksi, dan mendistribusikan konten.¹⁴

Perubahan ini sangat signifikan dalam industri musik, dimana platform digital seperti Spotify, YouTube, dan media sosial lainnya telah mengubah cara musik diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi. Generasi milenial dan Gen Z, yang merupakan digital natives, mengembangkan pola konsumsi media yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka cenderung lebih selektif, kritis, dan memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai genre musik dari seluruh dunia.

Dalam konteks ini, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi identitas, nilai-nilai, dan pandangan hidup. Era disrupsi juga memungkinkan munculnya konten musik yang lebih beragam, termasuk musik dengan nuansa religius yang dapat menjangkau audiens global dengan lebih mudah.¹⁵

Penelitian ini berfokus pada analisis lagu "God Allow Me Please to Play Music" dari grup musik Voice of Baceprot (VOB). VOB telah menjadi fenomena musik yang mendobrak stereotip dan batasan budaya dalam musik metal di

¹⁴ Nasution, A. H. *Revolusi Digital Indonesia: Dari Ekonomi Konvensional menuju Ekonomi Digital*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 45-78.

¹⁵ Kurniawan, D. Era disrupsi digital dan transformasi budaya musik di Indonesia: Studi kasus platform musik streaming. (*Jurnal Seni dan Budaya*, 2022), hlm. 112-128.

Indonesia. Musik juga dapat berperan sebagai agen perubahan sosial yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, yang menjadi landasan pentingnya penelitian ini.

Untuk menganalisis bagaimana pesan yang terdapat dalam lagu VOB dipersepsi oleh mahasiswa KPI, penelitian ini menggunakan teori proses persepsi. Proses persepsi ini terdiri dari enam tahapan: Penerimaan rangsangan, proses menyeleksi rangsang, proses pengorganisasian, proses penafsiran, proses pengecekan, proses reaksi.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dua kontribusi utama. Pertama, mengidentifikasi bagaimana mahasiswa KPI memahami dan merespons pesan toleransi dalam lagu VOB. Kedua, menjelaskan sejauh mana lagu dapat berpengaruh terhadap kesadaran toleransi mahasiswa. Musik dapat berfungsi sebagai pembentuk identitas sosial dan pemahaman kolektif, music juga menjadi medium refleksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa paparan terhadap konten media musik memiliki pengaruh signifikan terhadap pemikiran dan perasaan pendengarnya.

Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" di era disrupsi merupakan hasil dari proses yang kompleks dan multidimensional. Era disrupsi menciptakan konteks baru dalam konsumsi media yang mempengaruhi cara mahasiswa memproses dan menginterpretasi pesan religius dalam musik. Sebagai audience dengan latar belakang akademis dan religius yang spesifik, mahasiswa KPI memiliki karakteristik unik dalam

mempersepsi konten religius, yang dapat memberikan insight penting untuk pengembangan strategi komunikasi dakwah di era digital.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif dalam bentuk tulisan dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶ Adapun spesifikasi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai fakta serta karakteristik suatu populasi. Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap lirik lagu *God Allow Me Please to Play Music*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Prodi KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
- b. Telah menempuh minimal 4 semester
- c. Familiar dengan lagu "God Allow Me Please to Play Music" oleh VOB

¹⁶ Hardani Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), hlm. 77.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 95-96.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara.¹⁸ Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari bukti-bukti pendukung.¹⁹ Data ini bisa didapatkan dari berbagai macam literasi dakwah atau buku-buku dan sumber lain yang berhubungan serta memiliki relevansi dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya melalui interaksi tanya jawab.²⁰ Metode wawancara yang diterapkan adalah Wawancara tidak terstruktur merupakan metode wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan detail dalam mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan hanya berisi poin-poin utama yang akan ditanyakan. Dalam studi ini,

¹⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010)

¹⁹ Hidayat, R. "Segmentasi Dakwah dan Metode Penyampaiannya dalam Masyarakat Multikultural." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 15, no. 2 (2020): 50.

²⁰ Maulana, A. "Peran Muslim dalam Mewujudkan Khoiru Ummah di Era Globalisasi." *Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2021): 73-85.

wawancara akan dilakukan dengan Mahasiswa Aktif Prodi KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Dokumen

Analisis dilakukan terhadap lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" sebagai data pendukung untuk memahami konteks pesan toleransi yang disampaikan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman merupakan pendekatan yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Model ini terdiri dari tiga komponen yang saling berkaitan dan bersifat siklus, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara mendalam dan sistematis.

Komponen pertama adalah reduksi data, yang merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan seleksi terhadap data yang relevan, membuat rangkuman, mengkode data, menelusuri tema, dan menulis memo. Proses reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian, dengan tujuan untuk menyederhanakan data tanpa menghilangkan informasi penting yang dapat mendukung analisis dan penarikan kesimpulan.

Penyajian data sebagai komponen kedua merupakan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks,

grafik, bagan, atau jaringan yang memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi. Penyajian data yang baik akan membantu peneliti melihat pola-pola dan hubungan antar data, sehingga mempermudah proses analisis lanjutan dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Komponen terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti mulai mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Peneliti mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara dan akan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan kembali menelusuri data yang telah dikumpulkan, berdiskusi dengan rekan peneliti, atau mengonfirmasi kembali kepada informan. Kesimpulan akhir hanya dapat ditetapkan setelah proses pengumpulan dan analisis data selesai dilakukan.²¹

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis berupaya menyajikan sistematika penulisan dengan penjelasan secara garis besar agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh kepada pembaca sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini terdapat lima bab yang masing-masing bab saling berhubungan sebagai berikut :

²¹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, (CA: Sage Publications, 2014), hlm. 31-33.

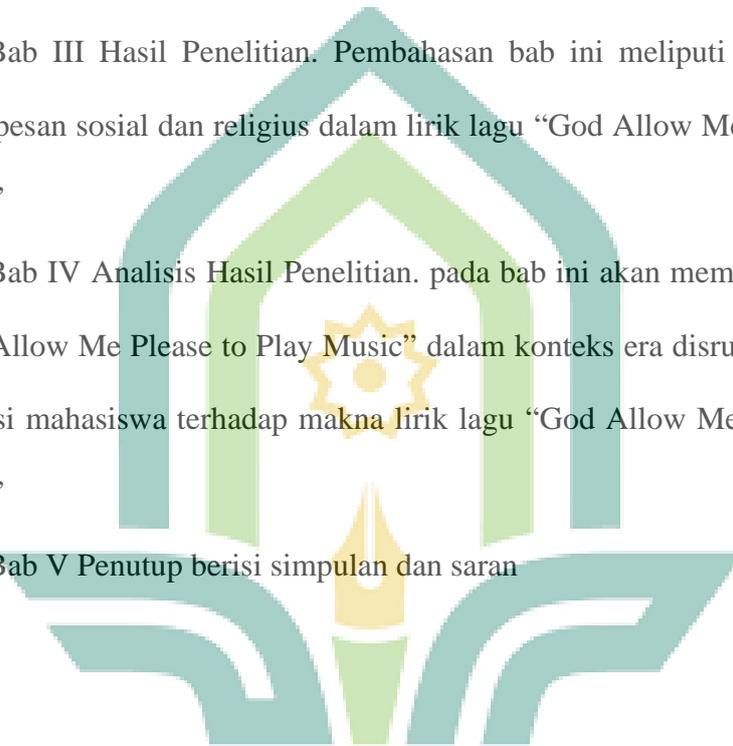
Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, akan membahas teori persepsi, lagu sebagai media dakwah, musik dan ideologi gender, era disrupsi, dan mahasiswa sebagai agen sosial.

Bab III Hasil Penelitian. Pembahasan bab ini meliputi profil vob dan pesan-pesan sosial dan religius dalam lirik lagu “God Allow Me Please to Play Music”

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. pada bab ini akan membahas lirik lagu “God Allow Me Please to Play Music” dalam konteks era disrupsi dan analisis persepsi mahasiswa terhadap makna lirik lagu “God Allow Me Please to Play Music”

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa terhadap lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" oleh VOB di era disrupsi, dapat ditarik kesimpulan yang komprehensif terkait dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengungkap berbagai dimensi pemahaman dan persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap pesan-pesan yang terkandung dalam karya musik tersebut, serta relevansinya dengan konteks kehidupan di era digital saat ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki pemahaman yang mendalam dan beragam terhadap pesan-pesan sosial dan religius yang terkandung dalam lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" oleh VOB. Dari aspek pesan religius, mahasiswa memahami bahwa lagu ini mengandung dimensi spiritualitas yang sangat kuat, di mana konsep meminta izin kepada Allah SWT untuk bermusik mencerminkan kesadaran akan hakikat ibadah dan pengabdian dalam setiap aktivitas kehidupan manusia. Pemahaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menangkap esensi tauhid yang terkandung dalam lirik tersebut, yaitu pengakuan bahwa segala sesuatu yang dilakukan manusia, termasuk berkarya seni, harus senantiasa dalam koridor ridha Allah SWT. Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan bahwa seluruh aktivitas manusia dapat

bernilai ibadah apabila diniatkan untuk mencari ridha Allah dan dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat.

Selain itu, mahasiswa juga memahami adanya pesan tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam berkarya seni. Mereka menangkap bahwa musik, sebagai salah satu bentuk ekspresi seni, dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah apabila dilakukan dengan niat yang benar dan konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman ini menunjukkan kedewasaan spiritual mahasiswa dalam melihat bahwa seni dan agama bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan dapat saling melengkapi dalam mencapai tujuan kehidupan yang hakiki. Mahasiswa juga memahami bahwa pesan religius dalam lagu ini mengandung ajakan untuk senantiasa berdzikir dan mengingat Allah dalam setiap keadaan, bahkan ketika sedang bermusik atau menikmati karya seni.

Dari segi pesan sosial, mahasiswa menginterpretasikan bahwa lagu ini menyampaikan kritik konstruktif terhadap kondisi sosial masyarakat di era modern yang sering kali melupakan nilai-nilai spiritual dalam berkarya dan beraktivitas. Mereka memahami bahwa pesan sosial yang disampaikan mencakup ajakan untuk tidak terlena dengan kemewahan dunia dan tetap ingat akan tujuan hidup yang sesungguhnya. Mahasiswa juga menangkap adanya pesan tentang pentingnya solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama, yang tercermin dalam lirik yang mengajak untuk senantiasa berbagi kebaikan melalui karya seni. Pemahaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melihat dimensi sosial dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga

hubungan baik dengan sesama manusia (*hablum minannas*) sebagai bagian integral dari keimanan.

Dalam konteks era disrupsi, mahasiswa memahami bahwa pesan-pesan dalam lagu ini memiliki relevansi yang sangat tinggi dengan tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini. Era digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Mahasiswa menyadari bahwa di tengah arus informasi yang begitu deras dan beragam, pesan-pesan spiritual dan moral dalam lagu ini dapat menjadi benteng pertahanan nilai-nilai keislaman. Mereka memahami bahwa era disrupsi tidak hanya membawa kemudahan, tetapi juga tantangan besar dalam menjaga keautentikan nilai-nilai religius dan sosial.

Analisis terhadap persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memberikan respon yang sangat positif terhadap pesan-pesan sosial dan religius yang terkandung dalam lagu "God Allow Me Please to Play Music" oleh VOB. Persepsi positif ini didasarkan pada pemahaman bahwa lagu tersebut berhasil menghadirkan pendekatan dakwah yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik generasi muda masa kini. Mahasiswa menilai bahwa penggunaan musik sebagai media penyampaian pesan-pesan keislaman merupakan strategi komunikasi yang efektif, karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, terutama generasi milenial dan Gen Z yang sangat akrab dengan teknologi dan media digital.

Persepsi mahasiswa juga menunjukkan adanya apresiasi tinggi terhadap kreativitas dan inovasi dalam berdakwah melalui seni musik. Mereka menganggap bahwa VOB sebagai artis telah berhasil memadukan unsur-unsur seni modern dengan nilai-nilai Islam tradisional, sehingga menghasilkan karya yang tidak hanya menarik secara estetis tetapi juga kaya akan makna spiritual dan sosial. Mahasiswa memandang bahwa pendekatan ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat modern yang membutuhkan cara-cara baru dalam memahami dan menghayati ajaran agama, tanpa kehilangan esensi dan autentisitas nilai-nilai Islam.

Mahasiswa juga mempersepsikan bahwa pesan-pesan dalam lagu ini memiliki aplikabilitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menilai bahwa ajaran-ajaran yang disampaikan melalui lirik lagu dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari hubungan personal dengan Allah SWT, interaksi sosial dengan sesama, hingga cara menghadapi tantangan dan godaan di era digital. Persepsi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami pesan-pesan tersebut secara teoritis, tetapi juga mampu melihat relevansi praktisnya dalam konteks kehidupan nyata.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang penggunaan musik sebagai media dakwah dalam konteks komunikasi Islam modern. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan mixed method dengan menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena ini. Selain itu, penelitian komparatif dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan latar belakang yang berbeda akan memberikan perspektif yang lebih beragam dan representatif tentang persepsi masyarakat terhadap musik religius.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain yang belum tercover dalam penelitian ini, seperti analisis semiotik terhadap lirik lagu, studi tentang proses kreatif dalam penciptaan musik dakwah, atau penelitian tentang dampak jangka panjang dari paparan musik religius terhadap pembentukan karakter dan perilaku keagamaan. Pengembangan instrumen penelitian yang lebih sophisticated dan penggunaan teknologi modern seperti eye-tracking atau neuroimaging dapat memberikan insights yang lebih mendalam tentang proses kognitif dan emosional dalam persepsi terhadap musik dakwah.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para musisi, produser, dan pelaku industri musik religius dalam mengembangkan karya-karya yang tidak hanya bernilai estetis tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman. Pemahaman tentang persepsi audiens dapat membantu dalam proses pengemasan pesan dan pemilihan gaya musik yang sesuai dengan target audience. Kolaborasi antara musisi, ulama, dan akademisi dapat menghasilkan karya-karya musik yang lebih berkualitas dan memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap masyarakat.

Industri musik religius juga disarankan untuk lebih memanfaatkan platform digital dan media sosial dalam mendistribusikan dan mempromosikan

karya-karya musik dakwah. Penggunaan teknologi modern seperti virtual reality, augmented reality, dan interactive media dapat menciptakan pengalaman yang lebih immersive dan memorable bagi audiens dalam menerima pesan-pesan dakwah.

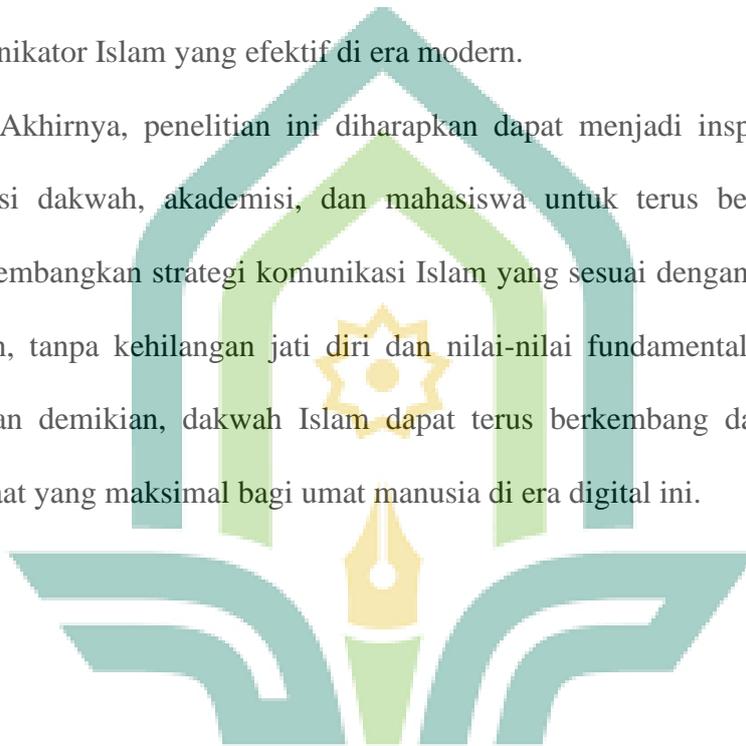
C. Penutup

Penelitian tentang analisis persepsi mahasiswa terhadap lirik lagu "God Allow Me Please to Play Music" oleh VOB di era disrupsi ini telah memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan ilmu komunikasi Islam dan pemahaman tentang efektivitas musik sebagai media dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menganalisis pesan-pesan sosial dan religius yang terkandung dalam karya musik, serta memberikan persepsi yang positif terhadap penggunaan musik sebagai sarana dakwah di era modern.

Era disrupsi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam cara manusia berkomunikasi dan mengakses informasi. Dalam konteks ini, penggunaan musik sebagai media dakwah menjadi semakin relevan dan penting, karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, terutama generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi digital. Namun demikian, penggunaan musik sebagai media dakwah juga menuntut kehati-hatian dan kecermatan dalam mengemas pesan, agar tidak kehilangan esensi dan autentisitas nilai-nilai Islam.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran institusi pendidikan, khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam mempersiapkan generasi muda Muslim yang mampu menghadapi tantangan era digital dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Pengembangan kurikulum yang komprehensif, metode pembelajaran yang inovatif, dan fasilitas yang memadai menjadi kunci dalam mencetak lulusan yang mampu menjadi komunikator Islam yang efektif di era modern.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para praktisi dakwah, akademisi, dan mahasiswa untuk terus berinovasi dalam mengembangkan strategi komunikasi Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman, tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai fundamental ajaran agama. Dengan demikian, dakwah Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi umat manusia di era digital ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, L., & Sari, D. P. (2021). Representasi gender dalam musik pop Indonesia: Analisis lirik lagu karya musisi perempuan. *Jurnal Kajian Gender dan Seksualitas*, 4(2), 145-162.
- Al-Ghazali, A. H. *Ihya Ulumuddin*. (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1982), hlm. 43.
- Azra, Azyumardi. (2016). "Toleransi Agama dalam Masyarakat Majemuk: Perspektif Muslim Indonesia". Jakarta: CSRC UIN Jakarta. (hal. 156-158)
- Bahari, H. (2019). "Toleransi Beragama Mahasiswa". Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press. (hal. 51-53)
- Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(2), 187-198.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, hlm. 41-211.
- Dewi, S. M., & Rahman, A. (2022). Transformasi industri musik Indonesia di era digital: Dampak platform streaming terhadap konsumsi musik mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 7(1), 89-104.
- Firdaus, M. (2023). Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial di era society 5.0: Perspektif komunikasi digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(3), 234-251.
- Frith, S. (2001). *Performing Rites: On the Value of Popular Music*. Harvard University Press.
- Handayani, R., & Nugroho, B. S. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap representasi gender dalam musik populer Indonesia kontemporer. *Indonesian Journal of Gender Studies*, 8(1), 67-84.
- Hardani Ahyar, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. oleh Husnu Abadi, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), hlm. 77.
- Heryanto, Ariel. *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pascaorde Baru*. (Jakarta:Jalasutra, 2022), hlm. 156.
- Hidayat, A., Pratama, R., & Sari, M. (*Self-Censorship dan Kebebasan Berekspresi di Era Digital: Studi pada Mahasiswa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Akademia, 2024), hlm. 45-67.
- Ibrahim, Idi Subandy. *Budaya Digital dan Transformasi Sosial di Indonesia*. (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2021), hlm. 89.

- Kasali, R. (2018). *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi, Motivasi Saja Tidak Cukup*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm. 45-58.
- Kleden, Ignas. *Media Sosial dan Fragmentasi Sosial di Indonesia*. (Jakarta: Kompas, 2023), hlm. 67.
- Kompas.com, judul "Profil VoB, Grup Band Rock Perempuan Asal Garut yang Mulai Go International", 2021
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, hlm. 110-123.
- Kurniawan, D. (2022). Era disrupsi digital dan transformasi budaya musik di Indonesia: Studi kasus platform musik streaming. *Jurnal Seni dan Budaya*, 15(2), 112-128.
- Madjid, Nurcholish. (2014). "Islam, Doktrin dan Peradaban". Jakarta: Paramadina. (hal. 91-93)
- Maharani, P. (2023). Ideologi gender dalam lirik lagu dangdut kontemporer: Analisis wacana kritis. *Jurnal Kajian Budaya dan Media*, 9(2), 178-195.
- Mahmud, S., Fitria, L., & Wibowo, H. *Toleransi Beragama dan Ekspresi Spiritual di Kalangan Generasi Muda*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023) hlm. 123-145.
- Maulana, A. "Peran Muslim dalam Mewujudkan Khoiru Ummah di Era Globalisasi." *Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2021): 73-85.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, hlm. 31-33.
- Misrawi, Zuhairi. (2017). "Al-Quran Kitab Toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil Alamin". Jakarta: Grasindo. (hal. 78-80)
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 6-332.
- Mulyana, D. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Munir, M. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015)

- Nasution, A. H. (2018). *Revolusi Digital Indonesia: Dari Ekonomi Konvensional menuju Ekonomi Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nasution, Harun. (2018). "Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran". Bandung: Mizan. (hal. 89-92)
- Nina. (2013). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Jurnal Pemerintahan dan Politik UMA)* , 1 (1), 11–27
- Poerwadarminta, W.J.S. (2016). "Kamus Umum Bahasa Indonesia". Jakarta: Balai Pustaka. (hal. 86-88)
- Prakoso, A., & Wulandari, S. (2021). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di era digital: Studi fenomenologi pada aktivis kampus. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 6(3), 201-218.
- Putri, A. N. (2024). Musik dan konstruksi identitas gender pada generasi Z Indonesia. *Jurnal Penelitian Musik*, 13(1), 45-62.
- Rahayu, I. S., & Santoso, B. (2023). Dampak era disrupsi terhadap pola konsumsi musik mahasiswa Indonesia. *Media dan Komunikasi Indonesia*, 11(2), 156-173.
- Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 30.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education Inc.
- Robbins, Stephen dan Coulter, Mary. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Gramedia
- Santoso, A. (2022). "Musik dan Identitas: Studi terhadap Lirik Lagu Voice of Baceprot." *Jurnal Seni dan Budaya Indonesia*, 15(2), 45-60.
- Sari, K. M. (2022). Mahasiswa sebagai digital native: Peran dalam transformasi budaya musik Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 8(3), 89-106.
- Sari, K., & Budiman, A. *Konflik Generasi dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024) hlm. 234-256.
- Shihab, M. Quraish. (2020). "Membumikan Al-Quran". Bandung: Mizan. (hal. 167-169)
- Soekanto, Soerjono. (2019). "Sosiologi Suatu Pengantar". Jakarta: Rajawali Press.
- Storey, J. (2018). *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction* (8th ed.). Routledge.

- 
- Hoed, B. H. (2022). *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Piliang, Y. A. (2021). *Semiotika dan Hipersemiotika: Gaya, Kode, dan Mitos*. Bandung: Matahari.
- Rahmat, J. (2022). *Komunikasi Massa dalam Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso, P. (2022). *Analisis Semiotika dalam Studi Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, A. (2023). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahid, A. (2023). *Dakwah dan Media Populer: Perspektif Semiotika*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 95-96.
- Sunarto. (2016). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Krippendorff, K. (2019). Content analysis and the challenge of big data. *Journal of Communication*, 69(4), 407-426.
- Supiarza, H., & Sarbeni, I. (2021). "Musik sebagai Media Dakwah: Analisis Konten Nilai-nilai Islam dalam Lagu Populer." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(1), hlm. 15-33.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Pedagogik Kritis: Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahid, Abdurrahman. (2016). "Islam Kosmopolitan: Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan". Jakarta: The Wahid Institute. (hal. 124-126)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUH AQIB
NIM : 3418040
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : muhaqib0820@gmail.com
No. Hp : 0895606431207

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Lirik Lagu « God Allow Me Please to Play Music » Oleh VoB Di Era Disrupsi Sebagai Media Dakwah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2025

Muh Aqib
NIM. 3418040